

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks acuan S&P 500 turun 1,2% ke 6.799,99, sementara NASDAQ Composite merosot 1,6% ke 22.540,59. Dow Jones Industrial Average melemah 1,2% ke 48.908,41. Ketiga indeks utama AS ditutup negatif tajam pada Kamis seiring sentimen risk-off yang menekan pasar, termasuk logam dan Bitcoin. Saham teknologi melanjutkan pelemahan, dipimpin penurunan pasca-laporan kinerja Qualcomm dan Alphabet. Data tenaga kerja yang lemah turut membebani sentimen.

Dari kalender ekonomi, data Challenger, Gray & Christmas menunjukkan pemutusan hubungan kerja AS Januari mencapai 108.435—tertinggi sejak 2009 dan tiga kali lipat Desember 2025 (35.554). Klaim pengangguran mingguan tercatat 231 ribu (di atas ekspektasi), sementara klaim berkelanjutan naik ke 1,844 juta (di bawah perkiraan). Data JOLTS Desember menunjukkan lowongan kerja melambat ke 6,542 juta, jauh di bawah konsensus 7,2 juta. Peluang pemangkasan suku bunga The Fed 25 bps pada Maret naik ke hampir 16% dari ~9% sehari sebelumnya. The Fed pekan lalu menahan suku bunga di 3,5%–3,75% setelah tiga kali pemangkasan beruntun pada 2025.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melemah pada Kamis, dipicu sentimen negatif dari Wall Street, rilis kinerja emiten besar, serta pertemuan kebijakan ECB dan Bank of England. Indeks DAX Jerman turun 0,6%, FTSE 100 Inggris merosot 1%, dan CAC 40 Prancis melemah 0,3%.

Pesanan industri Jerman naik 7,8% pada Desember (mtm), berlawanan dengan ekspektasi penurunan 2,2%.

ECB kembali menahan suku bunga, dengan kebijakan diperkirakan tetap akomodatif seiring inflasi rendah dan pertumbuhan stabil. Suku bunga deposito dipertahankan di 2%, level sejak pemangkasan Juni tahun lalu. Inflasi CPI zona euro melandai ke 1,7% (yoy) pada Januari dari 1,9% di Desember. Bank of England juga menahan suku bunga pada pertemuan pertama tahun ini, dengan inflasi masih jauh di atas target.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah pada Kamis, terkoreksi dari rekor tertinggi awal pekan, seiring volatilitas tajam saham teknologi global akibat kekhawatiran disrupsi AI yang menekan sentimen investor. Koreksi ini menyusul aksi jual besar saham teknologi AS semalam, saat Nasdaq turun lebih dalam dibanding indeks utama lainnya.

Tekanan terjadi setelah pekan yang bergejolak bagi saham teknologi dan semikonduktor, dipicu kekhawatiran kemajuan AI dapat mengganggu model bisnis dan menekan margin, mendorong investor ambil untung pascarali kuat. Indeks KOSPI Korea Selatan anjlok 3,7% setelah mencetak rekor dalam dua sesi sebelumnya. Saham Samsung Electronics dan SK Hynix masing-masing turun lebih dari 5% seiring aksi ambil untung. Di China, indeks CSI 300 dan Shanghai Composite turun hampir 1% masing-masing. Hang Seng Hong Kong melemah 1,2%, dengan subindeks Hang Seng TECH turun 1,5%.

KOMODITAS: MINYAK: Harga minyak ditutup turun hampir 3% pada Kamis di tengah perdagangan volatil, setelah AS dan Iran sepakat menggelar pembicaraan di Oman pada Jumat, meredakan kekhawatiran pasokan minyak Iran. Brent turun USD 1,91 (-2,75%) ke USD 67,55/barel, sementara WTI turun USD 1,85 (-2,84%) ke USD 63,29/barel. Pembicaraan ini berlangsung saat AS meningkatkan kehadiran militer di Timur Tengah, sementara negara-negara kawasan berupaya menghindari eskalasi konflik. Sekitar 20% konsumsi minyak dunia melewati Selat Hormuz, jalur utama ekspor bagi Arab Saudi, UEA, Kuwait, Irak, dan Iran.

LOGAM: Harga emas turun pada Kamis, berbalik dari penguatan sebelumnya, sementara perak anjlok tajam. Pukul 14:41 ET, emas spot turun 2,7% ke USD 4.830,83/oz dan emas berjangka April turun 2% ke USD 4.852,01/oz. Perak spot ambles 15,6% ke USD 74,4235/oz, dan perak berjangka Maret turun 12,3% ke USD 74,035/oz. Penurunan perak dipicu aksi jual besar yang bermula dari pasar China, dengan kontrak Shanghai memicu tekanan ke pasar spot.

INDONESIA: IHSG ditutup terkoreksi -0.53% menjadi 8103.88 seiring dengan tekanan yang masih terjadi di saham universe konglomerasi, namun dari sisi positifnya adalah saham fundamental klasik consumer dan Big Banks tetap stabil yang mana seraya mengindikasikan akumulasi pembelian oleh Danantara, dipimpin oleh BMRI. Untuk hari ini, nampaknya pasar akan cenderung bearish mengingat penurunan outlook yang disematkan Moody's ke level Negative Rating, terlepas rating masih berada di investment grade level Baa2. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8103.9

-42.8 (-0.53%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBRI	1335.5	PTRO	601.9
BBCA	1118.2	ASII	502.7
BMRI	1060.5	TLKM	492.1
BUMI	1059.9	MDKA	444.4
ANTM	781.6	BIPI	443.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	390.2	ANTM	178.5
BBRI	124.1	MDKA	114.4
ASII	118.9	BRIS	100.9
BBCA	73.8	BBNI	86.3
TPIA	48.5	BUMI	84.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.33	0.116	1.9%
USDIDR	16.830	55	0.3%
KRWIDR	11.51	0.0102	0.1%

IHSG

SPECULATIVE BUY



**POTENTIAL FOR CONTINUED REBOUND
AFTER CRASH, RSI OVERSOLD**

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry 7250-7000

TP 7600-7800

SL <6850

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry 1700

TP 1870-1900

SL <1580

SPECULATIVE BUY

PNLF – Panin Financial Tbk



Entry 266
TP 288-290
SL <250

SPECULATIVE BUY

WIIM – Wismilak Inti Makmur Tbk



Entry 1920-1900
TP 2200-2230
SL <1800

SPECULATIVE BUY

DSNG – Dharma Satya Nusantara Tbk



Entry 1445-1400
TP 1560
SL <1335

Company News

SUPA: Pasang Badan, Grab Gulung Jutaan Saham SUPA IDR 667,36 Miliar

Grab Holding menambah timbunan saham Superbank (SUPA). Itu dilakukan dengan menyerap 724.173.400 helai atau 724,17 juta helai dalam tujuh kali transaksi. Pembelian melalui A5-DB Holdings Pte Ltd itu, ditahbiskan periode 27-30 Januari 2026, dan 2-5 Februari 2026. Transaksi pembelian dilakukan dengan harga pelaksanaan kisaran Rp846-1.038 per helai. Menyusul skema harga itu, Grab dipaksa merogoh kocek senilai Rp667,36 miliar. Dengan penuntasan transaksi itu, tumpukan saham Superbank dalam genggam Grab makin menebal. Tepatnya, menjadi 4,48 miliar saham alias 13,23 persen. Menanjak 2,13 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabulasi 3,76 miliar helai alias 11,10 persen. (Emiten News)

UNTR: Beber Dampak Gugatan KLH IDR 200,99 Miliar

Anak usaha United Tractors (UNTR) mendapat gugatan hukum senilai Rp200,99 miliar. Gugatan perdata itu, dilayangkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) kepada Agincourt Resources di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. "Agincourt Resources benar telah menerima surat gugatan perdata dari Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 23 Januari 2026," tegas Ari Setiawan, Corporate Secretary United Tractors. KLH mengajukan gugatan tanggung jawab mutlak (strict liability) perdata kepada Agincourt Resources dengan dalil perusakan lingkungan hidup akibat kegiatan usaha anak usaha perseroan. Nah, sejak menerima panggilan sidang, Agincourt Resources telah menghadiri sidang perdana pada 3 Februari 2026. Adapun proses hukum selanjutnya yaitu agenda mediasi antara KLH dan Agincourt Resources. Perseroan sebagai induk usaha, memastikan Agincourt Resources akan menjalankan proses hukum, dan tetap menjaga hak sesuai dengan ketentuan berlaku. "Perseroan meminta Agincourt Resources menjalankan proses persidangan sesuai ketentuan berlaku," imbuhnya. Perseroan menilai kalau nilai gugatan perdata tersebut tidak berdampak material, baik terhadap keuangan maupun operasional perseroan. Oleh sebab itu, Gugatan perdata terhadap Agincourt Resources tersebut tidak berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha perseroan. So, Agincourt Resources belum melakukan pencadangan mengingat saat ini proses persidangan masih berlangsung. (Emiten News)

IMPC: Estimasi Laba 2025 Tembus IDR 600 Miliar, IMPC Lebih Agresif di 2026

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menatap 2026 dengan target pertumbuhan yang lebih tinggi, seiring tren kinerja yang terus menguat serta struktur permodalan yang semakin solid. Perseroan membidik pendapatan sebesar Rp5,1 triliun dengan laba bersih di atas Rp700 miliar. Target tersebut dipasang setelah IMPC membangun fondasi kinerja yang dinilai kuat. Sepanjang 2025, Perseroan diperkirakan membukukan pendapatan sekitar Rp4,2 triliun, tumbuh 10% dibandingkan realisasi 2024 sebesar Rp3,9 triliun. Sementara itu, laba bersih diestimasikan menembus lebih dari Rp600 miliar. Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan bahwa capaian tersebut tidak lepas dari kontribusi seluruh tim Perseroan. Untuk menopang target 2026, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan melalui aksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) pada paruh kedua 2025. Dari penerbitan 638,5 juta saham baru, IMPC berhasil menghimpun dana Rp586,1 miliar yang akan digunakan untuk mendukung agenda ekspansi. "Dengan neraca yang sehat serta posisi arus kas yang kuat, kami optimistis dapat mencetak pertumbuhan dua digit secara berkelanjutan setiap tahunnya," lanjut Haryanto. Sebelumnya, IMPC juga mengumumkan rencana pembelian kembali (buyback) saham yang akan berlangsung pada periode 3 Februari 2026 hingga 2 Mei 2026. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan menyiapkan dana hingga Rp500 miliar untuk buyback saham, atau setara sekitar 0,30% dari modal ditempatkan dan disetor, yakni sebanyak 166,13 juta saham. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Moody's Pangkas Outlook Indonesia dari Stable jadi Negatif

Lembaga pemeringkat Moody's Ratings menurunkan outlook peringkat Indonesia menjadi negatif dari sebelumnya stabil. Namun, Moody's mempertahankan rating Indonesia di level Baa2. Hal tersebut disampaikan Moody's dalam pengumuman pada Kamis (5/2/2026). Moody's menilai bahwa perubahan outlook didasari pada penurunan tingkat prediktabilitas dalam perumusan kebijakan, yang berisiko melemahkan efektivitas kebijakan dalam mengindikasikan pelemahan tata kelola. "Jika berlanjut, tren ini dapat menggerus kredibilitas kebijakan Indonesia yang telah lama terbangun, yang selama ini menopang pertumbuhan ekonomi yang solid serta stabilitas makroekonomi, fiskal, dan keuangan," dikutip dari pengumuman Moody's pada Kamis (5/2/2026). Dalam pengumumannya, Moody's menjelaskan bahwa pemerintah bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk mencapai status negara berpendapatan tinggi, juga ingin meningkatkan standar hidup melalui peningkatan belanja sosial. Hal itu dilakukan dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap kerangka kebijakan moneter dan fiskal. Namun demikian, turunnya prediktabilitas dan koherensi proses perumusan kebijakan dalam setahun terakhir, disertai komunikasi kebijakan yang kurang efektif, telah meningkatkan risiko terhadap kredibilitas kebijakan Indonesia di mata investor. "Hal ini tercermin dari meningkatnya volatilitas di pasar saham dan valuta asing. Perkembangan tersebut terjadi bersamaan dengan penurunan skor Indonesia dalam Worldwide Governance Indicators untuk efektivitas pemerintah dan kualitas regulasi. Jika berlanjut, melemahnya kohesi dan kredibilitas kebijakan dapat mengindikasikan kekuatan institusional yang lebih rendah dari penilaian saat ini, serta melemahkan kekuatan ekonomi dan fiskal melalui berkurangnya daya tarik investasi dan meningkatnya biaya pinjaman," tertulis dalam pengumuman Moody's. Lembaga itu menegaskan bahwa peringkat kredit Indonesia tidak berubah, yakni peringkat senior unsecured jangka panjang mata uang lokal dan asing, juga peringkat program medium-term note (MTN) senior unsecured mata uang asing, serta program shelf senior unsecured tetap di level Baa2. Penegasan peringkat itu mencerminkan ketahanan ekonomi Indonesia yang didukung oleh kekuatan struktural, seperti kekayaan sumber daya alam (SDA) dan demografi yang menguntungkan. Hal itu dinilai dapat menopang pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah. (Bisnis Indonesia)

Global News

Trump Dukung Takaichi Jelang Pemilu Jepang Minggu Ini

Presiden AS Donald Trump menyatakan dukungan penuh kepada Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi menjelang pemilu nasional pada Minggu, serta menyebut akan bertemu dengannya di Gedung Putih pada 19 Maret. Takaichi, perdana menteri perempuan pertama Jepang, diperkirakan menang menurut jajak pendapat, dan tengah mencari mandat publik untuk rencana belanja yang mengguncang pasar serta penguatan pertahanan yang berpotensi menegangkan hubungan dengan China. Partai Demokrat Liberal (LDP) pimpinan Takaichi bersama mitranya, Partai Inovasi Jepang (Ishin), diperkirakan meraih sekitar 300 dari 465 kursi DPR, naik signifikan dari mayoritas tipis saat ini. Trump menyebut Takaichi layak mendapat pengakuan kuat atas kinerja koalisinya. Janji kampanye Takaichi untuk menanggulangi pajak penjualan 8% atas makanan guna membantu rumah tangga menghadapi kenaikan harga telah menggoyahkan kepercayaan investor, mengingat Jepang memiliki beban utang tertinggi di dunia. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,850	IDR 3,660	IDR 4,300	11.7%	-3.0%	583.50	10.37	1.74	17.07	8.97	10.13	-8.67	1.21
BBCA	IDR 7,800	IDR 8,075	IDR 10,000	28.2%	-12.8%	961.55	16.70	3.41	21.15	3.91	5.22	4.93	0.85
BBNI	IDR 4,570	IDR 4,370	IDR 6,400	40.0%	6.5%	170.45	8.51	0.99	12.01	8.19	5.48	-6.63	1.17
BMRI	IDR 5,050	IDR 5,100	IDR 6,250	23.8%	-1.0%	471.33	8.37	1.60	19.49	11.21	14.37	0.92	1.06
TUGU	IDR 1,250	IDR 1,165	IDR 1,990	59.2%	24.4%	4.44	5.97	0.44	7.49	6.31	13.62	-28.33	0.84
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,000	IDR 6,775	IDR 8,500	21.4%	-7.0%	61.46	7.92	0.87	11.47	4.00	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 8,300	IDR 8,200	IDR 13,000	56.6%	-24.2%	96.79	16.02	1.96	12.65	3.01	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,520	IDR 4,510	IDR 5,060	11.9%	-1.7%	74.12	15.78	2.32	15.43	2.39	9.51	131.12	0.74
JPFA	IDR 2,590	IDR 2,620	IDR 2,500	-3.5%	25.7%	30.37	9.02	1.77	20.55	2.70	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,615	IDR 1,535	IDR 2,750	70.3%	-23.1%	15.38	12.70	0.00	43.53	2.93	-1.70	99.17	0.42
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	195.7%	82.75	-	25.12	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 418	IDR 408	IDR 476	13.9%	18.8%	6.67	6.42	0.76	12.39	4.55	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 2,120	IDR 2,150	IDR 590	-72.2%	356.9%	9.76	13.64	3.46	28.54	0.99	41.78	105.79	0.53
Healthcare													
KIBF	IDR 1,115	IDR 1,205	IDR 1,520	36.3%	-14.2%	52.20	14.56	2.20	15.47	3.23	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 525	IDR 540	IDR 700	33.3%	-5.4%	15.75	12.95	4.54	34.36	8.19	9.90	6.06	0.58
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,290	IDR 3,480	IDR 3,400	3.3%	28.5%	325.91	14.98	2.38	15.95	6.46	0.50	-4.30	1.18
JSMR	IDR 3,750	IDR 3,410	IDR 3,600	-4.0%	-9.6%	27.22	6.87	0.76	11.54	4.17	34.64	-3.78	0.83
EXCL	IDR 2,920	IDR 3,750	IDR 3,000	2.7%	27.5%	53.14	0.00	1.57	-7.32	8.38	6.40	0.00	0.95
TOWR	IDR 535	IDR 585	IDR 1,070	100.0%	-15.1%	31.62	8.08	1.19	15.51	3.13	8.48	5.15	0.93
TBIG	IDR 1,765	IDR 2,680	IDR 1,900	7.6%	-15.6%	39.99	30.25	3.92	12.06	1.34	3.41	-19.06	0.42
MTSL	IDR 535	IDR 700	IDR 700	30.8%	-17.1%	44.70	21.01	1.33	6.37	4.74	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1039.7%	8.19	276.37	14.66	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.86
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 870	IDR 830	IDR 1,400	60.9%	0.0%	16.13	6.51	0.70	11.26	2.76	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 8,800	IDR 12,600	IDR 18,500	110.2%	-22.5%	159.43	159.69	6.64	4.38	0.05	31.21	84.95	1.51
PWON	IDR 360	IDR 338	IDR 520	44.4%	-5.3%	17.34	8.11	0.79	10.15	3.61	7.59	-6.22	0.87
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,430	IDR 1,345	IDR 1,500	4.9%	38.8%	35.94	11.98	0.96	8.52	3.74	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 22,125	IDR 21,875	IDR 23,250	5.1%	-13.1%	25.00	6.32	0.78	12.40	13.48	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,300	IDR 5,175	IDR 4,930	-21.7%	121.8%	66.40	64.21	1.43	2.16	0.85	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 3,810	IDR 3,150	IDR 1,560	-59.1%	172.1%	91.56	12.34	2.71	23.32	3.98	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 2,100	IDR 1,810	IDR 3,680	75.2%	-8.3%	61.72	0.00	0.77	8.19	14.74	-2.66	-68.94	0.86
NCKL	IDR 1,310	IDR 1,125	IDR 1,030	-21.4%	95.5%	82.66	10.34	2.31	25.16	2.32	13.02	33.27	0.92
CUAN	IDR 1,710	IDR 2,340	IDR 2,100	22.8%	20.8%	192.24	82.65	35.73	62.57	0.02	717.24	324.83	1.59
PTRO	IDR 6,125	IDR 10,925	IDR 4,300	-29.8%	60.3%	61.78	156.96	14.98	5.61	0.27	19.60	206.64	1.91
UNIQ	IDR 169	IDR 356	IDR 810	379.3%	-68.7%	0.53	9.80	1.09	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.13
RMKE	IDR 4,370	IDR 5,925	IDR 7,800	78.5%	732.4%	19.12	84.06	10.39	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.21
Basic Industry													
AVIA	IDR 458	IDR 505	IDR 470	2.6%	12.3%	28.37	16.29	2.79	17.08	4.80	6.48	1.89	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 27,400	IDR 29,500	IDR 25,350	-7.5%	12.2%	102.21	6.46	1.03	16.87	7.49	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,950	IDR 6,700	IDR 5,475	-21.2%	52.7%	281.36	8.61	1.24	15.06	5.84	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,620	IDR 1,795	IDR 1,470	-9.3%	208.6%	10.85	0.00	57.73	45.18	0.00	55.74	0.00	0.40
GOTO	IDR 60	IDR 64	IDR 70	16.7%	-27.7%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,330	IDR 3,250	IDR 4,880	109.4%	52.3%	12.37	16.94	1.74	8.47	0.09	52.93	92.72	0.96
Transportation													
ASSA	IDR 1,170	IDR 1,125	IDR 900	-23.1%	87.2%	4.32	11.37	1.97	18.13	3.42	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,705	IDR 1,700	IDR 1,900	11.4%	9.3%	4.27	6.76	0.70	10.71	7.04	13.96	19.40	0.83
IPCC	IDR 1,330	IDR 1,385	IDR 1,500	12.8%	83.4%	2.42	9.50	1.80	19.58	7.15	12.16	29.22	0.63
SMDR	IDR 380	IDR 392	IDR 520	36.8%	54.5%	6.22	6.92	0.68	9.94	3.03	-4.53	0.26	0.91

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 02 February 2026	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	-	-	51.90
	US	22.00	ISM Manufacturing	Jan	48.30	-	47.90
Tuesday, 03 February 2026							
Wednesday, 04 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-	-	-8.5%
	US	20.15	ADP Employment Change	Jan	48k	-	41k
Thursday, 05 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan-31	-	-	209k
Friday, 06 February 2026	US	20.30	Unemployment Rate	Jan	4.40%	-	4.40%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Feb P	55.5	-	56.4

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 02 February 2026	-	-
Tuesday, 03 February 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	LABA PIPA
Wednesday, 04 February 2026	RUPS	NATO
Thursday, 05 February 2026	RUPS	TAXI
Friday, 06 February 2026	RUPS	BSIM

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,908.7	-592.6	-1.2%
S&P 500	6,798.4	-84.32	-1.2%
NASDAQ	24,548.7	-342.55	-1.4%
STOXX 600	611.7	-6.47	-1.0%
FTSE 100	10,309.2	-93.12	-0.9%
DAX	24,491.1	-111.98	-0.5%
Nikkei	53,818.0	-475.32	-0.9%
Hang Seng	26,885.2	37.92	0.1%
Shanghai	4,670.4	-28.26	-0.6%
KOSPI	5,163.6	-207.53	-3.9%
EIDO	17.5	-0.28	-1.6%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,779.1	-185.88	-3.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	67.6	-1.91	-2.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	63.3	-1.85	-2.8%
Coal (\$/Ton)	116.0	-0.1	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	16,884.2	-310.78	-1.8%
Tin LME (\$/MT)	46,293.0	-2053	-4.2%
CPO (MYR/Ton)	4,206.0	-19	-0.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,476.5	1.6	-0.1%
Energy	3880.999	-47.144	-1.2%
Basic Materials	2175.7	-18.994	-0.9%
Consumer Non-Cyclicals	796.958	6.272	0.8%
Consumer Cyclicals	1120.278	-11.224	-1.0%
Healthcare	1967.602	-15.507	-0.8%
Property	1090.25	-9.264	-0.8%
Industrial	1904.686	-26.123	-1.4%
Infrastructure	2221.586	-27.58	-1.2%
Transportation & Logistic	1984.19	-3.519	-0.2%
Technology	8683.888	-104.46	-1.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

☎ +62 21 5093 0230

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

